

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Penggunaan produk kosmetik untuk mencegah penuaan dini semakin meningkat seiring dengan perkembangan teknologi dan kesadaran individu untuk berpenampilan menarik. Namun, penggunaan produk kosmetik dari bahan kimia menimbulkan banyak efek samping, seperti terjadinya iritasi kulit, flek hitam dan pemakaian jangka panjang menyebabkan kanker kulit (Suhery,2023).

Kulit merupakan bagian terluar pada tubuh manusia yang berfungsi sebagai penutup dan untuk melindungi organ dalam tubuh dari pengaruh radikal bebas yang mengakibatkan masalah yang terjadi pada kulit (Sholikhah&Apriliyanti, 2021). Kulit dapat melindungi dan menutupi permukaan tubuh, serta berkesambungan dengan selaput lendir yang melapisi rongga atau lubang masuk (Pearce, 2021).

Tanda-tanda penuaan mulai tampak pada usia 20-30 tahun yang ditandai oleh adanya penipisan kulit, kulit kering, keriput, dan warna kulit yang tidak merata. Proses penuaan yang lebih cepat dari yang seharusnya dikenal dengan istilah penuaan dini (Putro, 1998). Faktor utama penyebab penuaan dini adalah photoaging. Photoaging adalah kondisi penuaan akibat paparan kronik dari sinar UVA dan UVB yang dapat muncul pada usia dini (Sumaiyah dan Meyliana, 2021).

Salah satu bentuk sediaan kosmetik yang umum dipasaran adalah sediaan Krim . *Eye cream* merupakan bentuk sediaan setengah padat mengandung satu atau lebih bahan obat terlarut atau terdispersi dalam bahan dasar yang sesuai. Istilah ini digunakan untuk sediaan setengah padat yang mempunyai konsistensi relatif cair diformulasikan sebagai emulsi air dalam minyak atau minyak dalam air. Produk krim lebih disarankan terdiri dari emulsi minyak dalam air yang dapat dicuci dengan air dan lebih ditujukan untuk penggunaan kosmetika dan estetika (Depkes RI, 2017)

Antioksidan merupakan senyawa yang mampu menangkal atau meredam dampak negatif oksidan dalam tubuh, yang bekerja dengan cara mendonorkan satu elektronnya kepada senyawa yang bersifat oksidan sehingga aktivitas senyawa oksidan dapat dihambat (Suhery,2023). Senyawa antioksidan berfungsi sebagai penghambat proses terjadinya reaksi berantai dengan cara melengkapi kekurangan elektron dari radikal bebas (Kusriani, 2021)

Berdasarkan latar belakang diatas, pada penelitian ini dilakukan untuk mengetahui formulasi dan uji aktivitas antioksidan sediaan *eye cream* ekstrak etanol daun tempuyung menggunakan metode DPPH (*2,2-difenil-1-pikrihidazil*).

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah ekstrak etanol daun tempuyung (*Sonchus arvensis L.*) dapat dibuat sediaan *eye cream* yang memenuhi syarat fisik sediaan?
2. Apakah sediaan *eye cream* ekstrak etanol daun tempuyung (*Sonchus arvensis L.*) memiliki aktivitas antikoksidan?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Mengetahui bentuk sediaan *eye cream* ekstrak etanol tempuyung (*Sonchus arvensis L.*) yang memenuhi syarat fisik sediaan.
2. Mengetahui aktivitas antioksidan *eye cream* tempuyung (*Sonchus arvensis L.*).

1.4 Manfaat Penelitian

1. Untuk menambah pengetahuan tentang sediaan *eye cream* ekstrak etanol tempuyung (*Sonchus arvensis L.*).
2. Untuk menambah pengetahuan tentang uji fisik sediaan *eye cream* ekstrak etanol tempuyung (*Sonchus arvensis L.*).
3. Serta untuk menambah pengetahuan tentang aktivitas antikoksidan pada sediaan *eye cream* ekstrak etanol tempuyung (*Sonchus arvensis L.*).